

FAKTOR RISIKO ASFIKSIA

Faktor Ibu

- Preeklamsia dan eklamsia
- Pendarahan abnormal (plasenta previa/ solusio plasenta)
- Partus lama/ partus macet
- Infeksi sebelum dan semasa persalinan
- Infeksi berat (malaria, sifilis, TBC, HIV)
- Kehamilan lebih bulan

Faktor Plasenta

1. Lilitan tali pusat
2. Tali pusat pendek
3. Prolapsus tali pusat
4. Infark plasenta
5. Simpul tali pusat

DEFINISI

ASFIKSIA NEONATORUM adalah suatu kondisi yang terjadi Ketika bayi lahir tidak segera menangis atau tidak dapat mempertahankan pernafasan secara adekuat

Pasokan oksigen yang tidak mencukupi ke tubuh dapat menyebabkan rendahnya kadar oksigen atau penumpukan asam berlebih dalam darah bayi. Efek ini dapat mengancam jiwa dan memerlukan **perawatan segera**



Scan me
Info Kesehatan
RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. NGOERAH

Sumber : Instalasi rawat inap B RSUP PROF Dr.I.G.N.G
NGOERAH DENPASAR

ASFIKSIA NEONATORUM



Asfiksia neonatorum dapat didiagnosa dengan penilaian secara fisik dan menggunakan penilaian skor APGAR yang merupakan catatan kesehatan fisik bayi baru lahir



**TERIMA KASIH
SEMOGA ANAK ANDA SEHAT
SELALU**

PENCEGAHAN

1. Melakukan pemeriksaan kehamilan rutin minimal 4 kali kunjungan
2. Persalinan yang bersih dan aman dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih

KOMPLIKASI

- Hipoksia otak (otak kekurangan oksigen)
- Pembengkakan dan perdarahan otak
- Kejang
- Penurunan kesadaran
- Kerusakan organ
- Gangguan tumbuh kembang

Faktor Bayi

- Bayi kurang bulan /premature (sebelum 37 minggu)
- Kelainan bawaan (kongenital)
- Air ketuban bercampur meconium (warna kehijauan)



TANDA DAN GEJALA

- TIDAK BERNAFAS
- PENURUNAN KESADARAN
- WARNA KULIT KEBIRUAN
- KEJANG